

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Objek penelitian menunjukkan lokasi atau tempat penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Hotel Kombokarno Dagen Yogyakarta.

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Hotel Kombokarno Dagen Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok benda/ individu yang menjadi objek penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili yang senyatanya diteliti (Rahmawati dkk., 2006). Dalam penelitian ini menggunakan populasi yang berjumlah 33 karyawan . Target sampel atau responden yang akan diteliti sebanyak 33 karyawan Hotel Kombokarno Dagen. Target ini ditetapkan dengan melihat persyaratan minimal 30 sampel menurut Gay dan Roscoe (1975, dalam Tatok, 2007).

C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data diperoleh secara langsung dari sumber/respondennya. Data primer dalam penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik survei. Teknik survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu dengan menggunakan kuesioner (Jogiyanto, 2004). Kuesioner terdiri dari 45 pertanyaan yang mencakup variabel kompensasi yang berisi 22 item, variabel lingkungan kerja berisi 10 item dan variabel kepuasan berisi 13 item.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Kompensasi (Variabel independent)

Kompensasi adalah pemberian balas jasa yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada karyawan dengan maksud untuk tetap menjaga dan mempertahankan agar karyawan tetap bekerja dengan lebih baik (Handoko, 1991).

Kompensasi dibedakan menjadi dua berdasarkan pemberian, yaitu:

- a. Kompensasi langsung adalah penghargaan atau ganjaran yang disebut gaji atau upah yang dibayar secara tetap berdasarkan tenggang waktu yang tetap, atau dapat juga diartikan sebagai pembayaran dalam bentuk uang secara tunai atau berupa innatura yang diperoleh

b. Kompensasi tidak langsung adalah pemberian bagian keuntungan atau manfaat lainnya bagi karyawan diluar gaji atau upah tetap yang dapat berupa uang atau barang, misal tunjangan hari raya.

Kuesioner ini diambil dari penelitian Nurul (2008) dengan jumlah item pertanyaan untuk kompensasi 10 pertanyaan yang terdiri dari :

- 1) Gaji yang diterima karyawan
- 2) Tunjangan
- 3) Asuransi
- 4) Pesangon
- 5) Fasilitas fisik

2. Lingkungan Kerja (Variabel independent)

Lingkungan kerja menurut Nitisemo (1996, dalam Nasution dan Rodhiah, 2008) adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

Lingkungan kerja yang dimaksud meliputi lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik (Wursanto, 2002 dalam Nasution dan Rodhiah, 2008).

a. Lingkungan kerja fisik

Lingkungan fisik adalah suasana lingkungan fisik tempat kerja dimana para karyawan melaksanakan pekerjaannya. Kondisi fisik tempat kerja

b. Lingkungan non fisik

Lingkungan non fisik adalah suasana sosial atau pergaulan antara karyawan di lingkungan kerja. Kondisi non fisik tempat kerja dapat diukur dengan perasaan aman, loyalitas vertical antara pimpinan dengan bawahan, loyalitas horizontal (sederajat) dan perasaan puas dalam bekerja.

3. Kepuasan Kerja (Variabel dependent)

Pengertian kepuasan kerja menurut Handoko (1992, dalam Nasution dan Rodhiah, 2008) adalah : keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana karyawan memandang pekerjaannya.

Menurut Umar dalam Nasution dan Rodhiah (2008) ada lima faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja yang terdiri dari:

- 1) Pekerjaan itu sendiri
- 2) Penggajian dan tunjangan
- 3) Promosi
- 4) Supervise
- 5) Rekan kerja

F. Uji Instrumen

Uji kualitas instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen penelitian. Uji kualitas instrumen dilakukan

dilakukan uji kualitas instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas

Validitas berarti dapat diterima dan tidak diragukan. Uji validitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2000 dalam Jogiyono, 2004). Dalam penelitian ini uji validitasnya dengan menggunakan *Product Moment* dengan taraf signifikan $< 0,05$. Dalam penelitian ini instrument dikatakan valid apabila berada pada taraf signifikan 0,05 (Anzwar,2000).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses kebaikan suatu pengukur (Sekaran, 2003 dalam Jogiyanto, 2004). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan. Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Teknik *Cronbach Alpha* adalah suatu teknik yang akan menunjukkan indeks konsistensi internal yang akurat, cepat dan ekonomis. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki

G. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (*normal probability plot*) atau dapat juga dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali,2002).

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Metode Analisis Deskriptif

Metode ini digunakan dengan cara menganalisis data tanpa menggunakan angka-angka atau tidak dinyatakan dalam angka. Biasanya dinyatakan dalam bentuk uraian. Pada umumnya metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari berbagai peristiwa.

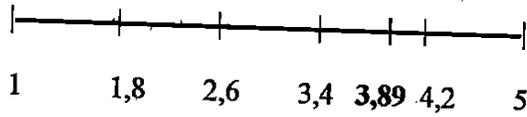
Kriteria penilaian analisis deskriptif dalam penelitian ini

1. 5.1.1.1. Analisis deskriptif masing-masing variabel sebagai

Interval:

$$\frac{5-1}{5} = 0,8$$

SK K C B SB



Keterangan :

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Lingkungan Kerja:

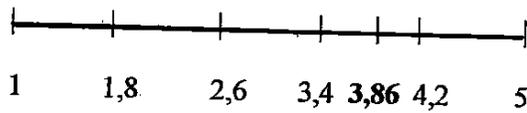
Nilai Maksimum : 5

Nilai Minimum : 1

Interval:

$$\frac{5-1}{5} = 0,8$$

SK K C B SB



Keterangan :

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Kepuasan:

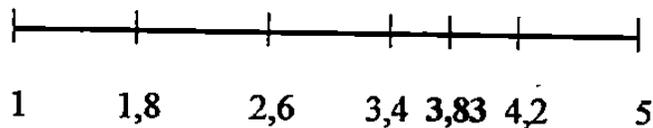
Nilai Maksimum : 5

Nilai Minimum : 1

Interval:

$$\frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

SK K C T ST



Keterangan :

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

C : Cukup

T : Tinggi

ST : Sangat Tinggi

b. Metode Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda sedangkan perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS12. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda untuk menentukan besarnya pengaruh perubahan variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Hasil

bebas (X_1) adalah kompensasi dan (X_2) adalah lingkungan kerja sedangkan variabel terikat (Y) adalah kepuasan kerja karyawan (Kuncoro, 2003).

Analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Kerja

a = Kostanta

b_1 = Koefisien variabel bebas X_1

b_2 = Koefisien variabel bebas X_2

e = Variable pengganggu (error)

c. Rancangan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui diterima atau tidak hipotesis yang diajukan, dilakukan kuantitatif dengan menggunakan Uji t dan Uji F.

1. Uji t (t test)

Untuk menguji tingkat signifikansi dari koefisien parsial guna ada tidak pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Sehingga dapat dirumuskan analisis hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai P value $> \alpha 0,05$ maka tidak ada pengaruh signifikan antara

Jika nilai P value $< \alpha$ 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2. Uji F (F test)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja karyawan. Hipotesis yang digunakan dalam uji F dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Sehingga dapat dirumuskan analisis hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai P value $> \alpha$ 0,05 maka tidak ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Jika nilai P value $< \alpha$ 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3. Uji koefisien determinansi (R^2)

Koefisien determinansi menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Apabila nilai adjusted R^2 mendekati 1, maka semakin besar pengaruh variabel